

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya (Rukaesih dan Cahyana, 2015: 173).

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian penelitian diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan (Kunandar, 2008: 46)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XII IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Dumai Jalan Bukit Datuk Kelurahan Ratu Sima Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Provinsi Riau.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, di mulai sejak bulan September 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018. Secara terperinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1 : Rencana Jadwal Waktu Penelitian**

| No | Uraian                              | September |   |   | Oktober |   |   | November |   |  |
|----|-------------------------------------|-----------|---|---|---------|---|---|----------|---|--|
| 1  | Persiapan Penelitian                | √         | √ |   |         |   |   |          |   |  |
| 2  | Pengumpulan Data                    |           | √ | √ | √       |   |   |          |   |  |
| 3  | Pengelolaan Kelas dan Analisis Data |           |   | √ | √       | √ | √ |          |   |  |
| 4  | Penulisan Laporan                   |           |   |   |         | √ | √ | √        | √ |  |

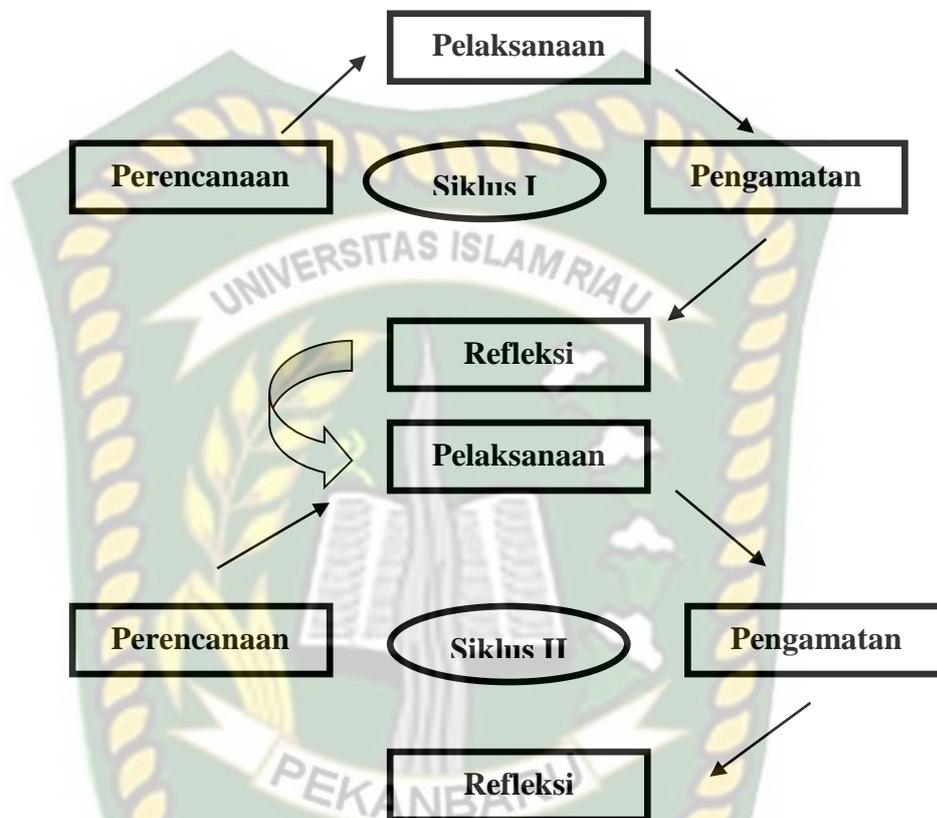
### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri Dumai. Sedangkan objek penelitian ini adalah Penerapan Metode Resitasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadist

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan MC. Taggart dalam kutipan Rukaesih dan Cahyana yaitu berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2

siklus, masing-masing siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan/Observasi dan Refleksi.



Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan metode resitasi, mata pelajaran al-Qur'an Hadist, pokok-pokok isi Al-Qur'an Hadist. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain :

- a. Menyusun proposal
- b. Persiapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas

c. Persiapan partisipan

- 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan
- 2) Melakukan hubungan dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian.
  - a) Penyusunan instrumen
  - b) Skenario penelitian.

d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang diberikan adalah berupa metode resitasi, dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek kognitif dan psikomotorik, diantara aspeknya meliputi mengolah perolehan belajar.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan.
- b. Pelaksanaan tindakan.
- c. Pengamatan atau observasi.
- d. Refleksi.

### Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi atau pengamatan

dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang bernama Wan Ena Nofiza, S.Ag sebagai Observer, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengajar.

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, siklus pertama diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru terhadap keaktifan belajar peserta didik, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Membuat atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus pertama yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode resitasi.
- 2) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar kerja peserta didik yang akan digunakan oleh peserta didik pada proses pembelajaran.
- 3) Membuat instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu :
  - a) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama melaksanakan penugasan.
  - b) Lembar tes akhir pembelajaran.
  - c) Lembar pengamatan aktivitas guru dan penilaian untuk peneliti saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

- a) Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan RPP. Lembar pengamatan ini diisi oleh guru kolaborasi dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.
- b) Menyusun alat evaluasi pembelajaran atau aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan, bimbingan dan penutup.
- c) Merencanakan kriteria keaktifan belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca bismillah.
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dipelajari dirumah.
- 3) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik secara singkat dan penuh kehangatan
- 4) Membentuk siswa menjadi 6 kelompok

- 5) Memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa bekerjasama dengan kelompoknya
- 6) Membagikan tugas kepada peserta didik dan mencatat di lembar kegiatan
- 7) Mengajukan peserta didik agar mencatat hasil yang diperoleh dalam lembar kegiatan
- 8) Peserta didik melaporkan hasil kegiatan baik secara lisan ataupun tertulis
- 9) Melakukan kegiatan tanya jawab
- 10) Memberikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik
- 11) Guru memberikan evaluasi, penegasan dan menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan.
- 12) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

### c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti bersama guru (kolabolator) melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar. Untuk selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterpretasikan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

- 1) Tes evaluasi akhir pembelajaran Instrumen ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik sebagai patokan untuk mengukur keterampilan dan ketuntasan peserta didik dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan

kepada guru yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data keaktifan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

- 2) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama melaksanakan penugasan.
- 3) Lembar pengamatan dan penilaian saat pembelajaran.
  - a) Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.
  - b) Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan RPP. Lembar pengamatan ini diisi oleh guru kolaborator dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

#### **d. Refleksi**

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah pelaksanaan pendekatan metode resitasi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XII IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Dumai. Kegiatan refleksi diawali dengan, antara lain:

- 1) Memeriksa catatan hasil observasi
- 2) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan waktu dari setiap macam tindakan.

- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 4) Evaluasi tindakan I

## **Siklus II**

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi tindakan pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik.

### **b. Pelaksanaan**

- 1) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca bismillah.
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dipelajari di rumah.
- 3) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik secara singkat dan penuh kehangatan
- 4) Membentuk siswa menjadi 6 kelompok

- 5) Memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa bekerjasama dengan kelompoknya
- 6) Membagikan tugas kepada peserta didik dan mencatat di lembar kegiatan
- 7) Menganjurkan peserta didik agar mencatat hasil yang diperoleh dalam lembar kegiatan
- 8) Peserta didik melaporkan hasil kegiatan baik secara lisan ataupun tertulis
- 9) Melakukan kegiatan tanya jawab
- 10) Memberikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik
- 11) Guru memberikan evaluasi, penegasan dan menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan.
- 12) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

#### **b. Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti dan guru (kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran metode resitasi seperti siklus pertama.

#### **c. Refleksi**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, yang antara siklus pertama berbeda RPP dengan siklus kedua, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pendekatan

metode resitasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XII IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri Dumai.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah :

#### **1. Metode Tes**

Metode tes yaitu metode dan instrument pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan atau latihan, serta alat lain tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Atau juga diartikan instrument pengumpulan data dengan tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu.

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan obyeknya dengan menggunakan seluruh indra atau disebut sebagai pengamatan langsung dan digunakan untuk mengukur indikator-indikator kerja. Permasalahan yang

muncul, dan faktor-faktor yang dapat diajukan bahan pertimbangan sebelum dimulai penelitian untuk tindakan berikutnya. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Adapun hal-hal yang diamati oleh observer pada penelitian ini selama proses pembelajaran berlangsung pada kegiatan guru adalah:

- a. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- b. Guru menerangkan secara singkat materi pokok dengan jelas
- c. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar
- d. Guru menjelaskan jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- e. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap kelompok
- f. Guru menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut
- g. Guru memberikan petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan murid
- h. Guru meminta laporan murid baik lisan/tulisan dari apa yang telah dikerjakannya
- i. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa

Dan sedangkan hal-hal yang diamati observer selama pembelajaran berlangsung dari kegiatan siswa adalah :

- a. Semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung

- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- c. Siswa mendengarkan materi singkat dari guru
- d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jenis tugas yang akan dikerjakan
- e. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar
- f. Keseriusan siswa pada saat berkelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- g. Hubungan kerjasama antarkelompok belajar
- h. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil tugas yang diberikan ke depan
- i. Siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis
- j. Merespon pertanyaan dari guru

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk kegiatan pengumpulan data yang bersumber pada benda yang tertulis dan langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama peserta didik dan daftar nilai peserta didik serta rencana tindakan kegiatan belajar mengajar.

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Dumai
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Dumai

- c. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Dumai
- d. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Dumai
- e. Jumlah guru Madrasah Aliyah Negeri Dumai
- f. Silabus Al-Qur'an Hadist kelas XII IPA 1
- g. RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XII IPA 1
- h. Bahan ajar
- i. Penilaian

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. *Editing* (Penyuntingan)**

*Editing* (Penyuntingan) adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, dan lengkap. Pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul adalah langkah pertama tahap pengolahan data. Data yang telah terkumpul mengenai penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan agar memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada tahap *editing* adalah lengkapnya pengisian jawaban, kejelasan makna jawaban, konsistensi kesesuaian suatu antar jawaban, relevansi dan keseragaman kesatuan data .

##### **2. *Coding* (Pengkodean)**

Yaitu dengan cara memberikan tanda *cheeklist* (√) pada data yang dikategorikan sama. *Coding* dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi simbol angka pada tiap-tiap

jawaban, atau suatu cara mengklasifikasi jawaban responden atas suatu pertanyaan menurut macamnya dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu.

### 3. *Tabulating* (Tabulasi)

Jika pemeriksaan (*editing*) dan pengkodean (*coding*) merupakan langkah-langkah dalam mempersiapkan data atau informasi yang akan dianalisis, maka pentabelan (*tabulating*) merupakan langkah mempersiapkan alat untuk mengolah, menganalisis data atau informasi yang telah diperiksa dan diberi kode-kode menstabilasi data untuk memudahkan melakukan analisa. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variable-variable yang diteliti atau yang variabel yang akan di tabulasi silang.

Dilihat dari segi pekerjaannya terdapat dua fase pekerjaan, yaitu: *pertama*, **merancang tabel atau analisis** dan *kedua*, *mengisi (entry) atau memindahkan (transfer) data atau informasi dari catatan-catatan observasi atau interview dan kuesioner kedalam tabel analisis* yang telah dipersiapkan. Mentabulasi data untuk memudahkan melakukan analisa.

### 4. *Scoring* (Pemberian Skor)

*Scoring* yakni memberikan skor terhadap lembar pengamatan dan pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat pada tes tertulis murid. *Scoring* merupakan penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengolah data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007: 245).

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Data yang terkumpul setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas baik yang berasal dari lembar kerja siswa, tes, maupun sikap saat melakukan diskusi dan menyelesaikan tugas dianalisa dengan menggunakan metode statistik sederhana sehingga diperolehnya keaktifan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

### 1. Analisis Aktivitas Keaktifan Belajar Siswa

Adapun data aktivitas keaktifan siswa diperoleh dari hasil observasi. Setiap siswa diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda “√” pada lembar observasi jika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Setelah selesai observasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa lalu dinyatakan dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001 : 69), yaitu sebagai berikut:

$$%Ai = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$%Ai$  = Persentase aktivitas siswa

$Na$  = Banyaknya aktivitas yang terkategori aktif

$N$  = Banyaknya aktivitas yang diamati

## 2. Analisis Aktivitas Guru

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (Purwanto, 2010) :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai persen yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guru

## H. Kriteria Pencapaian Minimal ( Indikator Keberhasilan )

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berhasil apabila nilai rata-rata keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran minimal dengan jumlah siswa yang aktif minimal 75%.

Adapun kriteria tingkat keaktifan belajar siswa dan guru dalam % adalah sebagai berikut:

**Tabel 2: Kriteria Tingkat Keaktifan Belajar Siswa**

| Tingkat Keberhasilan | Arti          |
|----------------------|---------------|
| >80                  | Sangat Tinggi |
| 60-79                | Tinggi        |

|       |               |
|-------|---------------|
| 40-59 | Sedang        |
| 20-39 | Rendah        |
| >20   | Sangat Rendah |

Pengolahan untuk mengukur tingkat keefektifan guru selama pembelajaran berlangsung melalui penskoran dalam skala ordinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3 : Kriteria Aktivitas Guru**

| Aktivitas (%) | Kriteria      |
|---------------|---------------|
| 81-100        | Sangat baik   |
| 61 – 80       | Baik          |
| 41 – 60       | Cukup         |
| 21 – 40       | Kurang        |
| 0-20          | Kurang sekali |